

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan kinerja yang diukur terdapat aspek yang belum sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Dari 8 aspek pelayanan kinerja, 3 diantaranya belum sesuai yaitu jumlah penumpang yang diangkut, faktor muat (*load factor*), dan waktu antara (*headway*) jam non puncak sedangkan 5 lainnya sudah sesuai yaitu waktu antara (*headway*) jam puncak, waktu tunggu penumpang, rata-rata kecepatan perjalanan, sebab keterlambatan, ketersediaan angkutan, dan tingkat konsumsi bahan bakar.
2. Penilaian pemenuhan pelayanan prasarana yang dititik beratkan pada tempat pemberhentian Teman Bus Transjogja koridor III belum sesuai dengan minat penumpang sebagai target pengguna dibuktikan dari jawaban pertanyaan responden terkait kinerja dan harapan oleh 100 responden yang dianalisis dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) menghasilkan jawaban sebagai berikut :
 - a. Atribut yang menjadi prioritas perbaikan, masuk dalam kuadran I yaitu : tempat pemberhentian yang tersedia (hanya berupa rambu bus stop tanpa pelindung), keamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (hanya berupa rambu bus stop tanpa pelindung), kenyamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (hanya berupa rambu bus stop tanpa pelindung), kenyamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (Shelter), informasi yang terdapat di tempat pemberhentian (hanya berupa rambu bus stop tanpa pelindung), informasi yang terdapat di tempat pemberhentian (Shelter), fasilitas yang terdapat di tempat pemberhentian (hanya berupa rambu bus stop tanpa pelindung), dan terdapat prasarana di tempat pemberhentian yang diperuntukkan bagi pengguna yang menggunakan kursi roda/disabilitas.

- b. Atribut yang harus dipertahankan, masuk dalam kuadran II yaitu : tempat pemberhentian yang tersedia (halte), sistem pembayaran dengan non tunai (smart card) sudah sesuai, akses untuk keluar masuk ditempat pemberhentian yang sesuai, informasi yang terdapat di tempat pemberhentian (Halte), tarif perjalanan yang diberikan sesuai, dan terdapat rambu dan marka penanda "Bus Stop" dilokasi tempat pemberhentian.
- c. Atribut yang tidak perlu adanya perbaikan, masuk dalam kuadran III yaitu : tempat pemberhentian yang tersedia (shelter), keamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (Shelter), dan fasilitas yang terdapat di tempat pemberhentian (Shelter)
- d. Atribut yang tidak perlu adanya perbaikan, masuk dalam kuadran IV yaitu : waktu berhenti bus di halte, kedatangan bus sesuai dengan waktu yang dijadwalkan (terdapat di aplikasi teman bus), keamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (Halte), kenyamanan selama menunggu di tempat pemberhentian (Halte), fasilitas yang terdapat di tempat pemberhentian (Halte), dan kemudahan perpindahan penumpang antar koridor/transit ditempat pemberhentian.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dilihat dari hasil analisis yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. PT Jogja Tugu Trans dan Dinas Perhubungan Provinsi Yogyakarta perlu mengupayakan peningkatan pelayanan kinerja Teman Bus Transjogja yang belum sesuai dengan standar, disesuaikan dengan kondisi dilapangan agar dapat memenuhi aturan standar pelayanan yang telah ditetapkan guna mencapai pelayanan yang maksimal.
2. Jumlah penumpang yang masih sedikit dapat dilakukan sosialisasi pada masyarakat maupun promosi tentang keberadaan Teman Bus Transjogja Koridor III melalui media sosial seperti Instagram, twiter, dan tiktok maupun dalam bentuk iklan layanan masyarakat untuk menarik minat pengguna.
3. Perlu diadakan analisis lebih lanjut untuk penelitian berikutnya mengenai preferensi masyarakat untuk pemilihan rute, moda, dan titik tempat pemberhentian yang disesuaikan dari bangkitan dan tarikan masyarakat sekitar sehingga sasaran dari pengadaan Teman Bus Transjogja dapat diterima dan pelayanannya maksimal baik dari kinerja rute maupun tempat pemberhentiannya.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, S. A. (2011). *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Graha Ilmu.
- Amirullah. (2015). Populasi Dan Sampel. *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303.
- Aziz, R., & Asrul. (2014). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Deepublish.
- Dirjen Perhubungan Darat. (1996). Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. In *Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat* (p. 38).
- Effendi, S., & Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei Editor* (Ed. rev). LPE3S.
- Fassa, F. (2016). *Konferensi Nasional Teknik Sipil 10* (pp. 507–515).
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Publisher.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur. (2002). SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2–69.
- Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2005). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Erlangga.
- Komaruddin, A. (1993). *Ensiklopedia Manajemen*. Alumni.
- Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance-Per Analysis. *The Journal of Marketing*, 41(1), 77–79.
- Moenir. (2000). *Manajemen Pelayanan Publik*. Bina Aksara.
- Munawar, A. (2006). Public Transport Reform in Indonesia , A Case Study in the City of Yogyakarta. *XII World Academy of Science, Engineering and Technology (WASET) Conference*, 39–44.
- Nova, D. D. R., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu*, 2 (2), 113–118.

- Nugroho, C. (2013). *Aksesibilitas Halte dan Kualitas Pelayanan Transjogja dengan Keputusan Pengguna*. 2.
- Papacostas. (1987). *Fundamentals of Transportation Engineering*. Prentice Hall PTR.
- Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*. (2012). 13.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*. (2019). 13.
- Prabawati, A. R. (2011). *Evaluasi Kinerja Bus Transjogja Trayek 3A*. 1–23.
- Sariri, H. (2019). *Perencanaan Rute Transjogja Menuju Kawasan Wisata Kaliurang (Planning of Transjogja's Route to Kaliurang's Tourism Area)*.
- Setijowarno, D., & Frazila, R. (2001). *Pengantar Sistem Transportasi*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. ITB.
- Tata Cara Perencanaan Penghentian Bus*. (1990). Direktorat Jendral Bina Marga.
- Temanbus*. (2020). Temanbus.Com. <https://temanbus.com/>
- Tjiptono, F. (2016). *Service, Quality & Satisfaction*. Andi.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. ITB.